

**ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN WEBSITE  
PADA PROSES BISNIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)  
(STUDI KASUS: TOKO KOMPUTER DI KOTA PALEMBANG)**

Inayatullah<sup>1\*</sup>, Ery Hartati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Teknik Informatika, Universitas Sriwijaya, Palembang

<sup>2</sup> Teknik Informatika, Universitas Multi Data Palembang, Palembang

Corresponding author: inayatullah@mdp.ac.id

**ABSTRAK:** Penggunaan dan pemanfaatan teknologi oleh *user* akan mempengaruhi tingkat kemudahan *user* dalam pekerjaannya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *website* pada proses bisnis di toko komputer. Untuk mengetahui analisis berpengaruh tersebut terhadap manfaat *website* memakai pengujian dengan metode korelasi *Pearson* serta metode *Regresi Linear* berganda. Berlandaskan Hasil dari riset analisis tersebut menunjukkan hasil hipotesis yang dilakukan memiliki korelasi yang tinggi dan nilai *adjusted r2* adalah 0,705 (70,5 %) dengan nilai signifikan 0,000. Pengaruh manfaat *website* dinyatakan baik, maka toko komputer di kota Palembang sebaiknya menjaga dan melebarkan lagi aplikasi *website* tersebut dengan mencermati variabel-variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan *website* pada proses bisnis ditoko komputer memakai metode UTAUT.

**Kata Kunci:** *Website*, Korelasi *Pearson*, Regresi Linear Berganda, Bisnis, Promosi, Metode UTAUT

**ABSTRACT:** The use and utilization of technology by the user will affect the level of ease of the user in his work. Find out the effect of using the website on business processes in a computer shop, this research was carried out. This influential analysis on the benefits of the website uses testing with the *Pearson* correlation method and the Multiple Linear Regression method. Based on the results of the analysis, it is stated that the results of the hypotheses carried out have a high correlation and the *adjusted r2* value is 0.705 (70.5%) with a significant level of 0.000. The influence of the benefits of the website is stated to be good, then the computer shop in the city of Palembang must maintain and develop the website application again by paying attention to the variables related to the use of the website in the business process of the computer shop using the UTAUT method.

**KEYWORDS :** *Website*, *Pearson* Correlation, Multiple Linear Regression, Business, Promotion, UTAUT Method

## PENDAHULUAN

Pada era modern ini, banyak sekali perusahaan yang sudah menggunakan teknologi untuk penjualan khususnya pada toko-toko yang berkembang atau mampu mengikuti perkembangan jaman. Penjualan produk yang sudah menggunakan teknologi jaringan (*e-commerce*) dengan menggunakan *website* belum dapat sepenuhnya mendapat kepercayaan, oleh penduduk Indonesia. Penjualan atau kegiatan belanja yang dilakukan secara langsung masih menjadi kebiasaan, yang sulit untuk ditinggalkan. Sejalan dengan waktu, kepercayaan dan eksistensi *website* yang menawarkan produk *online* mendapat kepercayaan, belanja *online* mulai menjadi suatu tren. Konsumen mulai mendapatkan

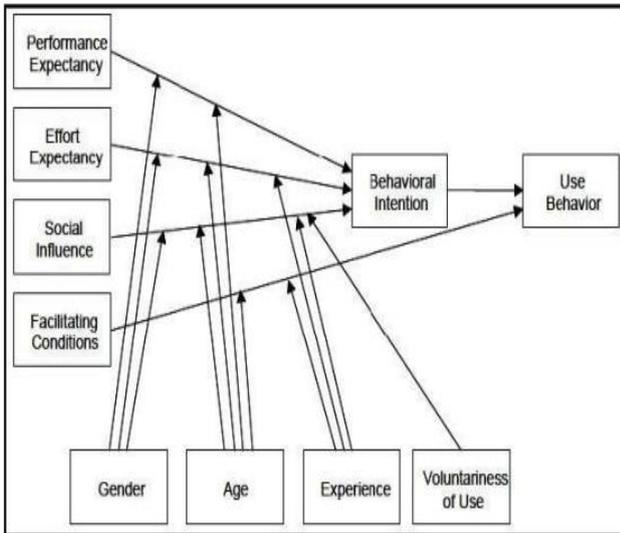
keuntungan seperti efisiensi waktu, harga yang bersaing dan variasi produk. Dalam meningkatkan keberhasilan suatu produk dari sebuah usaha, implementasi teknologi *e-commerce* merupakan salah satu hal penting (Irmawati 2011). Naiknya jumlah *website* belanja *online*, kompetisi para perancang *website* dalam menciptakan ide untuk memberikan kemudahan dengan layanan terbaik semakin meningkat. Akibatnya memicu inovasi dalam berbelanja *online*, sementara *website* dengan konsep perancangan yang sama terus bermunculan. *Website* dengan konsep perancangan yang sama di atas dimaksudkan dengan item atau produk yang dinyatakan dengan gambar dalam sebuah kolom sesuai laman jenis atau pencariannya. Penjualan *online* ini membutuhkan sebuah implementasi *website* sebagai tempat untuk

promosi bisnis. Promosi pada prinsipnya merupakan suatu komunikasi pemasaran (Tjiptono 2001).

website dibagi 2, yaitu website statis dan website dinamis. Disini peneliti akan melihat sejauh mana upaya kemudahan user dalam melakukan proses transaksi di website tersebut. Sehingga didapat kesimpulan apakah ada pengaruh dari penerimaan dan penggunaan teknologi yang baru tersebut.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam riset ini memakai UTAUT, dikembangkan (Venkatesh, et. al. 2003). Konsep ini menyajikan *tool* untuk para manajer yang perlu menghitung keberhasilan pengenalan teknologi baru. Hubungan antara pembatas dan penengah bisa dilihat pada gambar 1.



Sumber: Venkatesh, et. Al, 2003

Gambar 1 Model UTAUT

Konsep UTAUT memberikan masukan yang baik dalam pengembangan riset. Konsep UTAUT merupakan sintesa teori psikologi perilaku membentuk konsep. Untuk Identifikasi konstruksi dan moderator model UTAUT menyarankan kepada para peneliti harus memfokuskan untuk menentukan fitur dari aplikasi TI baru yang akan memiliki potensi besar untuk diadopsi. Konstruksi dan moderator model UTAUT ini telah dikembangkan dan diuji oleh berbagai riset. Peneliti dapat menarik banyak pedoman untuk mengembangkan sendiri instrumen model UTAUT. Metode yang berhubungan dengan konstruksi dan moderator UTAUT relatif murah untuk diimplementasikan. Selain itu, dalam menggunakan model UTAUT harus hati-hati karena kemungkinan instrumen yang digunakan tanpa penyesuaian banyak. Model UTAUT ini mendukung studi longitudinal, menyediakan data untuk produk

pengembang dari sebelum penciptaan produk melalui siklus hidup produk.

Kekurangan dari model UTAUT sedikit tetapi signifikan. Model UTAUT memfokuskan secara eksklusif pada persepsi individu keadaan eksternal yang mengarah ke perilaku niat dan perilaku yang sebenarnya. Model UTAUT ini menghalangi pembahasan terhadap tujuan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi penggunaan. Konsep, akar konsepsi dan model sumber untuk UTAUT terlihat di tabel 1.

Tabel 1 Konsep, akar konsepsi serta model sumber pembentukan model UTAUT

Konsep UTAUT	Akar Konsepsi	Model Sumber
Performance Expectancy	Perceived Usefulness Extrinsic Motivation Job Fit Relative Advantage Outcome Expectations	TAM MM MPCU IDC SCT
Effort Expectancy	Perceived Ease of Use Complexity Ease of Use Subjective Norm	TAM MPCU IDT
Social Influence	Social Factors Image	TRA,TPB,C- TAM,TPB MPCU IDT
Facilitating Conditions	Perceived Behavior Control Facilitating Conditions Compatibility	TPB,C-TAM-TPB MPCU IDT

Sumber: Azhary dan Sari, 2008

Aplikasi model UTAUT adalah tergantung konteks dan ironis, karena sedikit perhatian diberikan kepada konteks di dalam IT yang digunakan. Selain itu, aplikasi model UTAUT menganggap hanya satu perilaku individu. Pada kenyataannya, model UTAUT banyak perilaku orang yang diperlukan untuk memastikan menggunakan IT. Pada tingkat organisasi, beberapa orang bertanggung jawab atas penerapan TI, dari manajer proyek yang membuat keputusan pembelian kepada manajer teknis yang mengimplementasikan aplikasi yang menggunakan aplikasi setiap hari bagi pelanggan yang juga harus berinteraksi dengan IT untuk penggunaannya menjadi bermakna. Model UTAUT adalah model prediktif kuat yang bergantung pada konstruksi dari sejumlah teori perilaku yang dikembangkan untuk memprediksi teknologi informasi (TI) yang dipakai,

Riset ini menggunakan data utama dan data kedua. Data utama dalam riset ini berasal dari tanggapan kuesioner yang diisi oleh narasumber yaitu karyawan dan masyarakat. Data sekunder berasal dari kebijakan yang berkaitan dengan pemanfaatan website. Selain data utama dan data sekunder, cara pengarsipan dipakai juga dalam riset ini untuk memiliki beberapa dokumen yang

digunakan untuk memperjelas penjabaran. Pada riset ini peneliti memberikan kuesioner untuk narasumber riset. Kuesioner dan daftar pertanyaan yang akan dikembangkan bersumber variabel serta pengukurannya untuk memperdalam informasi yang berhubungan Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* terhadap Faktor yang berpengaruh berhubungan dengan pemanfaatan website pada toko komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasumber dalam riset ini adalah karyawan toko komputer xyz berjumlah 100 orang, toko komputer abc berjumlah 25 orang dan masyarakat berjumlah 50 orang dengan total semua responden adalah 175 orang. Kuesioner yang disebar berjumlah 175, dari 175 kuesioner yang disebar tidak kembali 18, yang cacat data 7 kuesioner jadi total kuesioner yang kembali berjumlah 157. Perhitungan data kuesioner terlihat pada tabel 2.

Tabel 2 Perhitungan data kuesioner

No	Keterangan	Eksemplar
1.	Jumlah kuesioner beredar	175 eks
2.	Kuesioner tidak kembali	18 eks
3.	Kuesioner cacat data	7 eks
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	150 eks

Sumber: Data utama diolah, 2021

Berlandaskan tabel 2 jumlah kuesioner yang dapat diolah berjumlah 150 setelah waktu menyebarkan kuesioner selesai. Selanjutnya, Periset melakukan koreksi, coding serta memasukkan data. Untuk dasar analisis, tidak seluruh data dapat digunakan. Data dalam penelitian ini, menggunakan populasi kecil atau kurang dari 10.000 (Notoatmojo 2005), sehingga respon rate pengembalian kuesioner yang didapat adalah 150 Orang. Untuk *case processing summary* terlihat di tabel 3.

Tabel 3 Case processing summary

	N	%
Cases Valid	150	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Data utama diolah, 2021

Ciri narasumber pemakai website untuk riset diuraikan menurut jenis kelamin, golongan umur, lama bekerja, pengalaman, pendidikan terakhir. 5 ciri tersebut dilakukan pengujian statistik deskriptif. *Output* pengesanan statistik deskriptif terlihat di tabel 4.

Tabel 4 Pengujian statistik deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
JNS_KEL	150	1.00	1.00	2.00	222.00	1.4800	.04093	.50127	.251
GOL_UMUR	150	5.00	1.00	6.00	479.00	3.1933	.11766	1.44099	2.076
LM_KERJA	150	3.00	1.00	4.00	330.00	2.2000	.08974	1.09911	1.208
PENGALAMAN	150	3.00	1.00	4.00	312.00	2.0800	.08748	1.07141	1.148
PENDIDIKAN	150	3.00	1.00	4.00	297.00	1.9800	.07171	.87830	.771
Valid N (listwise)	150								

Sumber: Data utama diolah, 2021

Uraian responden untuk aktif memakai *website* sistem menurut jenis kelamin dan golongan umur ditampilkan di tabel 5.

Tabel 5 Golongan umur berdasarkan jenis kelamin

	JNS_KEL		Total
	PRIA	WANITA	
GOL_UMUR 15-20	12	8	20
21-25	18	18	36
26-30	13	17	30
31-35	14	15	29
36-40	17	12	29
41-50	4	2	6
Total	78	72	150

Sumber: Data utama diolah, 2021

Berlandaskan tabel 5 terlihat untuk komposisi golongan umur narasumber yang dominan adalah berada antara usia 21 - 25 tahun sebanyak 36 orang (24%). Dimana memang pada golongan umur ini kemampuan/keahlian di bidang komputer relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan golongan umur >50 tahun.

Gambaran responden berdasarkan lama bekerja dengan pengalaman menggunakan komputer terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Lama kerja berdasarkan pengalaman menggunakan komputer

	PENGALAMAN				Total
	<5	5-10	11-15	>15	
LM_KERJ <5	22	6	11	6	45
A 5-10	19	14	8	6	47
11-15	12	11	5	5	33
16-20	6	10	5	4	25
Total	59	41	29	21	150

Sumber: Data utama diolah, 2021

Tabel 6 menyatakan bahwa narasumber rata-rata telah bekerja 5 – 10 tahun. Pengalaman mereka dalam menggunakan komputer tentu saja dapat dilihat dari lama kerja mereka. Pengalaman menggunakan komputer tersebut akan mengindikasikan kemampuan mereka dalam menggunakan dan memanfaatkan website.

Pada Tabel 7 menunjukkan uraian responden berdasarkan pendidikan terakhir dan tipe gender.

Tabel 7 Pendidikan terakhir responden berdasarkan tipe gender

	JNS_KEL		Total
	PRIA	WANIT A	
PENDIDIKA SMU	21	27	48
N S1	38	30	68
D3	16	7	23
S2	7	4	11
Total	78	72	150

Sumber: Data utama diolah, 2021

Tabel 7 menyatakan untuk rata-rata pendidikan responden adalah Strata S1 dan dominan jenis kelamin pria.

Hasil Analisis Data

Data yang didapat berdasarkan kuisioner, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian antara lain seperti uji validitas, reliabilitas serta uji normalitas, untuk memahami bahwa data bisa dilanjutkan untuk pengujian berikutnya. Pengujian selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Uji Validitas

Dimanfaatkan guna menakar sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan untuk kuesioner berisi sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-k, untuk n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah konstruk. Dalam riset ini besarnya df dihitung memakai 150 - 2 atau df 148 dengan alpha 0.05 didapat r table 0.1603. Jika r hitung (untuk r tiap butir terlihat di kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. *Output* uji validitas terlihat di tabel 8.

Tabel 8 Uji validitas data

	N	%
Cases Valid	150	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	150	100.0

Sumber: Data utama diolah, 2021

Pada Tabel 9 terlihat nilai corrected item-total correlation (r hitung), semuanya lebih dari 0,1603 (r tabel untuk jumlah sampel 150, jadi df = 148), jadi diperoleh kesimpulan bahwa semua nilai pernyataan adalah valid.

Tabel 9 Item-total statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	69.3600	46.138	.411	.816
x12	69.3667	43.858	.618	.805
x13	69.3133	45.223	.587	.809
x14	69.7200	46.391	.335	.819
x15	69.3267	44.919	.626	.807
x16	69.4867	45.835	.360	.818
x17	69.4333	43.818	.589	.806
x18	69.5533	44.839	.482	.812
x19	69.5533	45.511	.425	.815
x110	69.2733	45.153	.603	.808
x21	70.7333	45.794	.253	.827
x22	70.5933	44.109	.386	.818
x23	70.6800	43.736	.414	.816
x24	70.6533	45.302	.303	.823
x31	69.7333	46.479	.325	.820
x32	69.8533	46.099	.292	.823
x33	69.6667	46.680	.331	.819
x34	69.6600	45.770	.415	.815

Sumber: Data utama diolah, 2021

Uji Reliabilitas

Digunakan buat menilai bahwa instrumen yang dipakai betul-betul lepas dari kesalahan. Menggunakan aplikasi SPSS 17.0 nilai koefisien *Cronbach Alpha* bisa terlihat. Nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada konstruksi disajikan pada Tabel 10. Untuk konstruksi atau variabel

dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Pada tabel 10, variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Bisa didapat kesimpulan bahwa variabel untuk riset reliabel.

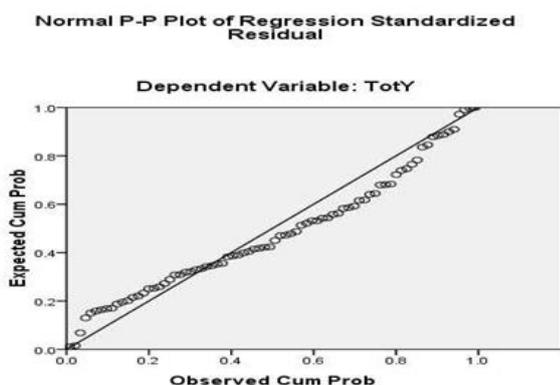
Tabel 10 Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	18

Sumber: Data utama diolah, 2021

Uji normalitas

Meninjau tingkat normalitas data yang dipakai pada riset. Uji normalitas dapat dilihat di gambar 2.



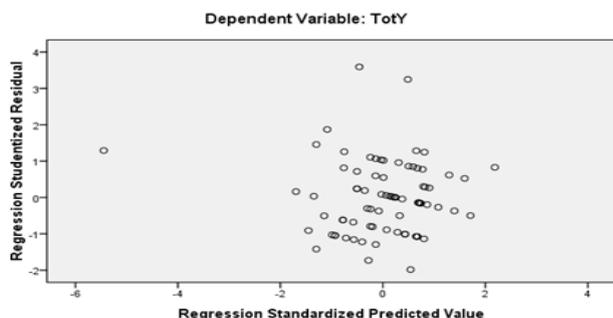
Sumber: Data utama diolah, 2021

Gambar 2 Uji normalitas

Gambar 2 memberitahukan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Terlihat pada garis yang menginformasikan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal untuk memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diproses dengan memandang grafik *scatterplot* antara nilai terikat dengan residualnya, *outputnya* bahwa titik-titik dalam grafik tidak ada pola yang jelas, jadi bisa disimpulkan bahwa dalam riset ini tidak terjadi heteroskedastisitas. tersaji di gambar 3.



Sumber: Data utama diolah, 2021

Gambar 3 Uji heteroskedastisitas

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis diproses menganalisis nilai r dan nilai P *output* pengolahan data dapat dilihat di Tabel 11.

Tabel 11 Correlation pearson

	Totx1	Totx2	TotX3	TotY
Totx1 Pearson Correlation	1	.222**	.147	.927**
Sig. (2-tailed)		.006	.073	.000
N	150	150	150	150
Totx2 Pearson Correlation	.222**	1	.119	.232**
Sig. (2-tailed)	.006		.146	.004
N	150	150	150	150
TotX3 Pearson Correlation	.147	.119	1	.351**
Sig. (2-tailed)	.073	.146		.000
N	150	150	150	150
TotY Pearson Correlation	.927**	.232**	.351**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	
N	150	150	150	150

Sumber: Data utama diolah, 2021

Penyajian untuk pengujian dugaan diproses secara bertahap berdasarkan urutan dugaan yang diajukan. Hasil dugaan dapat dilihat di tabel 12.

Tabel 12 Kesimpulan hipotesis

	Hipotesis	Nilai r	Jenis korelasi	Hasil uji
H1	<i>performance expectancy</i> berpengaruh terhadap pemanfaatan <i>website</i> pada proses bisnis	0,927	Korelasi cukup kuat	Diterima
H2	Faktor <i>effort expectancy</i> berpengaruh terhadap pemanfaatan <i>website</i> pada proses bisnis	0,232	Korelasi cukup kuat	Diterima
H3	Faktor <i>social influence</i> pengaruh terhadap pemanfaatan <i>website</i> pada proses bisnis	0,351	Korelasi cukup kuat	Diterima

Sumber: Data utama diolah, 2021

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dalam riset ini yaitu:

- Hipotesis satu yang diajukan adalah variabel *performance expectancy* berdampak pemanfaatan website untuk proses bisnis khususnya pada toko komputer dikota Palembang.
- Hipotesis dua yang diusulkan ialah variabel *effort expectancy* berdampak positif dan signifikan terhadap pemanfaatan website dikota Palembang, dapat disimpulkan pengaruh yang signifikan ini diakibatkan website dikota Palembang relatif mudah digunakan dan berdasarkan hasil wawancara singkat dengan responden diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden

telah menguasai teknologi informasi dan komunikasi pada tingkat yang relatif cukup tinggi atau dengan kata lain keahlian atau pengalaman menggunakan komputer sudah cukup lama. Sehingga, responden tidak menganggap bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi website dikota Palembang akan mempengaruhinya untuk menggunakan sistem tersebut.

3. Riset ini tidak menolak Hipotesis tiga yang diusulkan ialah variabel *social influence* berdampak positif dan signifikan website dikota Palembang, sehingga bisa disimpulkan bahwa hasil pengujian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di sekitar responden seperti teman-teman seprofesi, pimpinan dan komponen masyarakat lainnya mempengaruhi para responden untuk menggunakan website pada proses bisnis dikota Palembang

4. Riset ini tidak menolak Hipotesis empat yang diusulkan yaitu UTAUT berdampak positif dan signifikan terhadap pemanfaatan website dikota Palembang, kesimpulan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* terdukung dalam penelitian ini untuk menentukan *user acceptance* dan perilaku penggunaan pemanfaatan website dikota Palembang khususnya pada Toko xyz dan Toko abc.

Tjiptono. (2001). Sistem Informasi Penjualan Online, Yogyakarta.

Venkatesh, et, al V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis, F.D. (2003). User acceptance of information technology: toward a unified view, MIS Quarterly, 27(3).

Thomas. (2007). Pengantar Bisnis . Salemba Empat, Jakarta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Periset mengucapkan terima kasih untuk Universitas MDP, Universitas Sriwijaya, keluarga, instansi-instansi terkait serta kolega-kolega yang telah mendukung serta menyediakan waktunya sehingga penelitian ini bisa selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

Irmawati, dewi. (2011). Pemanfaatan *e-commerce* dalam dunia bisnis. Jurnal Ilmiah orasi Bisnis, edisi Ke-VI:95-112.

Kuncoro. (2001). Aplikasi Statistic Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi Pertama, Semarang:Diponegoro.

Marchewka, J.T., Liu, C., dan Kostiwa, K. (2007). An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software, Communications of the IIMA, Vol. 7, No. 2, pp. 93-104.

Suwanto Raharjo. (2010). Aplikasi Pembuatan Website, Jakarta

Tjiptono. (2001). Promosi Dalam Penjualan di Bidang Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta.